

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi semua manusia yang sangat penting untuk kelangsungan hidupnya. Tanpa pendidikan, manusia sulit dari mana, untuk apa, dan hendak ke mana manusia pergi. Pentingnya pendidikan menjadikan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi pembangunan bangsa dan negara. Salah satu tujuannya adalah pembentukan akhlak mulia.

Akhlak adalah gambaran jiwa yang muncul saat manusia akan mengerjakan suatu perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Jika manusia akan sehat, jika didukung oleh akhlak yang baik, oleh demikian akhlak merupakan faktor yang sangat penting di dalam pemunculan tingkah laku, dengan dasar akhlak yang ada pada diri manusia maka akan membentuk pandangan hidup yang positif dan berorientasi pada dasar akhlak yaitu al-Qur'an dan Hadits.¹ Pembentukan akhlak ditujukan kepada setiap orang termasuk orang-orang yang dipandang rendah seperti eks wanita tuna susila.

Rehabilitasi tuna susila adalah usaha penanggulangan pelacuran dengan mengembalikan keadaan dan kehidupan orang yang terlibat dalam pelacuran agar mereka itu menjadi manusia yang berkepribadian baik, berfungsi dengan

¹ Yusuf Burhanudin, *Kesehatan Mental* (Bandung: Pustaka Setia, 1999), hlm. 23.

situasi dan keadaan sehat, mental kuat, bertingkah laku sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, serta mencintai jalan hidup yang benar.

Kasus prostitusi yang begitu membludak menjadikan Balai Rehabilitasi Wanita Utama Surakarta sebagai tempat penampungan para pekerja seks komersial yang terjaring razia aparat yang nantinya akan diberikan bekal dan pengarahan sebagai pegangan dalam menjalani kehidupan bermasyarakat selanjutnya, panti memeberikan kontribusi berupa pembinaan agama Islam dan keterampilan-keterampilan yang dimaksudkan untuk bekal dalam menjalani kehidupan usai terlepas dari panti. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Akhlak Terhadap Perilaku Eks-Pekerja Seks Komersial Balai Rehabilitasi Sosial Wanita Utama Surakarta - I”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang ada, maka rumusan yang akan dikaji penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan akhlak terhadap pembentukan perilaku eks pekerja seks komersial di Balai Rehabilitasi Wanita Utama?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat perubahan perilaku eks pekerja seks komersial di Balai Rehabilitasi Wanita Utama?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan pengaruh pendidikan akhlak terhadap pembedaan perilaku eks pekerja seks komersial.
- b. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat perubahan perilaku eks pekerja seks komersial.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Adapun manfaat yang diharapkan:

- a. Secara teoritis adalah dapat menambah wacana keilmuan dalam pendidikan, dan diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang sama.
- b. Secara praktis adalah diharapkan dapat memberikan masukan, sumbangan pemikiran sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan pembinaan pendidikan akhlak bagi binaan panti rehabilitasi wanita utama.